

**EFEKTIFITAS AROMATERAPI LAVENDER UNTUK MENGURANGI
NYERI SENDI LANSIA DENGAN OSTEOARTRITIS DI WILAYAH
PUSKESMAS PUGER**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh :
Meliana Rahmawati
NIM. 25101230

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

EFEKTIFITAS AROMATERAPI LAVENDER UNTUK MENGURANGI NYERI SENDI LANSIA DI WILAYAH PUSKESMAS PUGER

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:
Meliana Rahmawati, S.Kep
NIM. 25101230

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal.. Bulan ..Tahun 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	ACHMAD ALI BASRI, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.K	()
Penguji 2	SITI KHOLIFAH., S.Kep., Ns., M.Kes	()
Penguji 3	IRWINA ANGELIA SILVANASARI, S.Kep., Ns., M.Kep	()

Ketua Program Studi Profesi Ners,



Emi Eliya Astutik, S. Kep., Ns., M. Kep

NIDN. 0720028703

ABSTRAK

Nyeri sendi merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering dialami lansia akibat proses degeneratif dan dapat menurunkan kemampuan aktivitas serta kualitas hidup. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat diberikan untuk mengurangi nyeri sendi adalah aromaterapi lavender. Karya Ilmiah Akhir ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian aromaterapi lavender dalam mengurangi nyeri sendi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Puger. Penelitian menggunakan desain pre-eksperimental dengan pendekatan one group pretest-posttest pada satu orang lansia yang mengalami nyeri sendi. Intervensi dilakukan dengan memberikan aromaterapi lavender melalui metode inhalasi selama 15 menit, dua kali sehari selama tiga hari berturut-turut. Pengukuran tingkat nyeri dilakukan menggunakan Numeric Rating Scale (NRS) sebelum dan sesudah pemberian intervensi. Hasil menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri dari skala 6 (nyeri sedang) menjadi skala 4 (nyeri sedang ringan), disertai berkurangnya ekspresi meringis, menurunnya perilaku protektif, penurunan frekuensi nadi dari 92 kali/menit menjadi 84 kali/menit, serta meningkatnya kemampuan aktivitas dan kenyamanan pasien. Pemberian aromaterapi lavender juga memberikan efek relaksasi sehingga pasien tampak lebih tenang dan kualitas tidur menjadi lebih baik. Dapat disimpulkan bahwa aromaterapi lavender efektif sebagai terapi komplementer dalam membantu mengurangi nyeri sendi pada lansia dan dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis yang aman, mudah diterapkan, serta mendukung peningkatan kualitas hidup lansia..

Kata Kunci: Aromaterapi lavender, Nyeri sendi, Lansia, Terapi nonfarmakologis, Asuhan keperawatan.

